



Pemasaran Produk Hasil Recycle Sampah Plastik Di Masa Pandemi Covid-19

Irma Nuraeni ¹⁾, Thoriq Ali Miradz ¹⁾, Siti Nur Saleha ²⁾, Amelia Intan ³⁾, Farhan Abdilah ⁴⁾

¹⁾Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati,
irmanuraeni@gmail.com

²⁾Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati
thoriqalimiradz@gmail.com

³⁾Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati
sitinursaleha@gmail.com

⁴⁾Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati
farhanabdilah@gmail.com

Abstrak

Desa Cilampeni merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Daerah tersebut berada di kawasan pabrik, khususnya pabrik plastik. Penduduk Desa Cilampeni khususnya RW 03 mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh pabrik. Dengan adanya pabrik plastik itu sendiri dapat mengakibatkan penumpukan jumlah sampah plastik. Tidak hanya sampah pabrik, sampah rumah tangga, sampah yang berasal dari pasar, dan sampah-sampah yang mencemari lingkungan menjadi masalah sehingga berdampak bagi kesehatan. Bank sampah hadir sebagai inisiatif masyarakat dalam upaya menangani masalah yang ada. Selain dapat mengurangi pencemaran lingkungan, bank sampah juga dapat membantu perekonomian warga. Namun sayangnya, program bank sampah terhenti semenjak pandemi covid-19 karena adanya imbauan dari pemerintah untuk berdiam diri di rumah. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan penulis melakukan pengabdian pada masyarakat Desa Cilampeni dengan menggerakkan kembali program kegiatan pendaur ulangan sampah dan memasarkan produknya. Dengan menggunakan digital marketing di bidang promosi untuk menghindari kontak langsung dengan konsumen. Menurut Pradiani di dalam penelitiannya, bahwa Digital marketing adalah salah satu media pemasaran yang banyak dipakai masyarakat untuk mendukung berbagai keinginan. Dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu bahkan bisa mendunia. Semakin hari semakin banyak pemasaran dengan memanfaatkan telepon genggamnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode KKN SISDAMAS yang terdiri dari empat siklus yaitu refleksi sosial, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ini menghasilkan beberapa manfaat mulai dari tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian masyarakat yang memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, meningkatnya kreativitas masyarakat dalam pembuatan produk daur ulang sampai memiliki nilai ekonomi yg tinggi. Selain menghasilkan uang, kegiatan ini pun dapat

membantu tercegahnya dari pencemaran lingkungan (menyelamatkan keindahan alam). Kemudian digital marketing yang dapat menghasilkan peluang pemasaran produk secara lebih luas bahkan mendunia.

Kata Kunci : artikel, bank sampah, pemasaran, pengabdian, plastik.

Abstract

Cilampeni Village is a village located in Katapang District, Bandung Regency. The area is located in a factory area, especially a plastic factory. The majority of the residents of Cilampeni Village, especially RW 03, work as factory workers. The existence of the plastic factory itself can lead to a buildup of the amount of plastic trash. Not only factory trash, household trash, trash from the market, and trash that pollutes the environment are problems that have an impact on health. Trash bank exists as an initiative in an effort to deal with those problems. Besides being able to reduce environmental pollution, trash banks can also help the local economy. Unfortunately, the trash bank program has been suspended since the COVID-19 pandemic due to an appeal from the government to stay at home. Based on the problems that have been described, the author's goal is to do community service in Cilampeni Village by moving the trash recycling program back and marketing its products. By using digital marketing in the promotion to avoid direct contact with consumers. According to Pradiani in his research, Digital marketing is one of the marketing media that is widely used by the public to support various desires. With digital marketing, communication and transactions can be done at anytime and anywhere. Even more, the marketing by using mobile phones. This activity was carried out using the KKN SISDAMAS method which consisted of four cycles, there are social reflection, planning, implementation and evaluation. This activity resulted in several benefits ranging from a high level of participation from community service program partners which had a positive impact on program implementation, increasing people creativity in making recycled products to having an economic value. In addition to making money, this activity can also help prevent environmental pollution (saving natural beauty). Then, digital marketing that can produce product marketing opportunities wider and even worldwide.

Keywords: article, trash bank, marketing, service, plastic.

A. PENDAHULUAN

Masa pandemi di Indonesia sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat karena dibatasinya ruang gerak masyarakat, belum lagi banyaknya karyawan yang harus dirumahkan bahkan hingga diberhentikan dalam pekerjaannya oleh perusahaan-perusahaan dengan alasan untuk menutup kerugian yang terus membesar (honoatubun, 2020) Seperti yang terjadi di salah satu desa yaitu Desa Cilampeni.

Desa Cilampeni merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Katapang yang luasnya 207,8 km². Secara umum, desa Cilampeni ini terdiri dari daerah dataran dan pegunungan yang berada pada ketinggian sekitar 650-700 mdpl dengan suhu rata-rata berkisar antara 24 - 29 derajat celcius. Penduduk desa Cilampeni, khususnya RW 03 dengan mayoritas mata pencaharian sebagai buruh pabrik. Daerah tersebut termasuk kawasan pabrik, khususnya pabrik plastik. Adanya pabrik plastik itu sendiri dapat memicu penambahan jumlah sampah plastik baik yang sehari-hari dipakai seperti bungkus kopi, bungkus mie instan dan yang lainnya. Tak dapat dipungkiri setiap harinya kita menghadapi sampah. Tidak hanya, sampah pabrik, ada juga sampah di sekitar rumah, pasar-pasar tradisional maupun di pinggir jalan yang biasa kita lalui.

Masyarakat Desa Cilampeni sangat antusias dalam kegiatan pemilahan sampah plastik terutama Ibu- ibu PKK. Kemudian diterapkan bank sampah secara teratur. Bank sampah merupakan salah satu program yang dapat mengubah pola pandangan masyarakat terhadap pengelolaan sampah (Sekarningrum, 2017)

Gambar.1 Keadaan Bank sampah yang ada Di desa Cilampeni RW 03

Bank sampah muncul sebagai inisiatif masyarakat local dalam upaya dalam menangani masalah yang ada. Dengan menggunakan strategi 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) yang berbasis masyarakat mampu mengubah mindset sebagian besar orang terhadap sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi. Bank sampah merupakan kegiatan *sosial engineering* yang dikelola melalui beberapa tahapan, mulai dari tahap pemilahan, daur ulang dan pemanfaatan sampah tersebut menjadi suatu karya yang memiliki nilai jual. (Makmur, 2015).

Recycle adalah mendaur ulang multilayer seperti bungkus kopi, sabun, mie instan, makanan ringan dan lainnya menjadi sebuah produk yang inovatif. Produk yang dihasilkan dapat berupa tas, dompet, dan karpet. (Purbasari, 2014)

Proses daur ulang sampah plastik ini sudah berjalan sejak beberapa tahun yang lalu bahkan sudah pernah ada pemasaran, tetapi sejak ada pandemic kegiatan tersebut terhenti. Hal ini dikarenakan dibatasinya SDM serta aktivitas masyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKN DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah), bertujuan untuk membantu memecahkan masalah yang ada di daerah tersebut yaitu menggerakkan kembali kegiatan Daur Ulang sampah plastik serta memasarkan produknya. Solusi yang tersirat yaitu dengan membuat akun sosial media, membuat video iklan pembuatan produk, pamphlet iklan serta postingan-postingan menarik lainnya. Cara tersebut membuat pengguna sosial media antusias meningkatkan daya tarik masyarakat dengan kegiatan itu. Oleh karena itu, kegiatan ini bisa bersifat *persuasive*, yakni mengajak masyarakat supaya bisa meminimalisir sampah plastik.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa kegiatan daur ulang sampah plastik dilakukn oleh kader PKK di Desa Cilampeni khususnya RW 03 tidak hanya sebatas gerakan go green dan mengisi waktu luang saja, akan tetapi banyak peluang yang dapat dikembangkan menjadi *home industry* yaitu dapat menyaluran potensi dan kreatifitas, mendapatkan penghasilan, membuka lapangan pekerjaan serta menjadikan seseorang lebih terampil dalam mengelola usaha. (damayantie, 2014)

Pradiani mengatakan di dalam penelitiannya, bahwa Digital marketing adalah salah satu media pemasaran yang banyak dipakai masyarakat untuk mendukung berbagai keinginan. Dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu bahkan bisa mendunia. Semakin hari semakin banyak pemasaran dengan memanfaatkan telepon genggamnya.

Kegiatan pemasaran ini bertujuan untuk membantu kader PKK mempromosikan produk daur ulang dengan keestetikannya supaya penjualannya bertambah.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kuliah kerja nyata atau pengabdian masyarakat di Desa Cilampeni pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara luring selama kurang lebih satu bulan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan imbauan pemerintah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, pada bulan Agustus 2021. Adapun metode yang digunakan adalah metode KKN Sisdamas. KKN Sisdamas ini adalah sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan. Model sisdamas ini melibatkan kerja sama antara mahasiswa atau fasilitator yang berasal dari UIN Sunan Gunung Djati dan masyarakat. KKN Sisdamas ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Adapun kegiatan ini terdiri dari beberapa siklus tahapan sebagai berikut:

1. Siklus 1 Refleksi Sosial

Pada tahapan siklus ini melaksanakan refleksi sosial. Siklus ini bertujuan untuk mengadaptasi diri dengan lingkungan dan menyamakan persepsi antara fasilitator (pelaksana KKN) dengan masyarakat yang ada di Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Dengan melakukan observasi secara langsung dilapangan dan wawancara dengan warga dan perangkat desa untuk mengetahui bagaimana permasalahan, kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat Desa Cilampeni.



Gambar.2 Refleksi Sosial dengan sekdes Cilampeni

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dan perangkat desa, masalah yang terjadi adalah terhentinya kegiatan pemberdayaan warga Desa Cilampeni selama masa pandemi covid-19 pada bidang ekonomi kreatif yaitu kegiatan pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik yang dapat membantu perekonomian warga.

2. Siklus 2 Perencanaan



Gambar 3. Mahasiswa dan ibu PKK berdiskusi mengenai rencana proker

Dengan permasalahan yang didapat melalui refleksi sosial, selanjutnya direncanakan program untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menggiatkan atau menghidupkan kembali kegiatan pembuatan kerajinan berbahan dasar sampah plastik dan memberikan edukasi serta pendampingan untuk memasarkan produk kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik secara online.

3. Siklus 3 Pelaksanaan



Gambar.4. Pelaksanaan Pembuatan Produk kerajinan tangan

Program pembuatan kerajinan sampah dilakukan dengan melibatkan ibu-ibu PKK Desa Cilampeni, namun untuk mencegah penyebaran covid-19 maka diterapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, kegiatan pembuatan kerajinan sampah ini dibatasi hingga 5 orang saja, fasilitator berperan sebagai pendamping kegiatan pembuatan kerajinan juga sebagai edukator dalam pemasaran produk hasil kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik.

4. Siklus 4 Evaluasi

Rancangan evaluasi pada kegiatan ini dilakukan dengan cara menentukan indikator-indikator keberhasilan kegiatan seperti peningkatan penghasilan dari kerajinan tangan, peningkatan promosi dan pengelolaan sampah yang semakin tertata, peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang pemasaran produk kerajinan, juga respon yang baik dari masyarakat Desa Cilampeni.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN DR SISDAMAS dilakukan pada tgl 2-31 Agustus. Di dalamnya terdapat beberapa Program inti yang melibatkan ibu-ibu PKK beserta kadernya yaitu Pembuatan Produk kerajinan sampah plastik, pembuatan video iklan serta fasilitas pemasaran via sosial media. Kegiatan tersebut biasa dilakukan di kantor RW 03 Kp. Muara Ciwidey.

Program yang pertama yaitu pembuatan produk sampah plastik. Dalam pembuatan suatu produk itu melalui beberapa tahapan agar hasilnya sesuai dengan keinginan. Tahapan-tahapan itu meliputi;

1. Tahap pemilahan sampah plastik, dengan mengetahui sampah yang sejenis dan tidak sejenis.
2. Tahap pengguntingan, dengan menggunting bagian atas dan bawah dengan benar.
3. Tahap melipat bungkus kopi yang kuat dan tebal agar tidak mudah putus. Hal tersebut berpengaruh kepada proses penganyaman yang lebih rapi.
4. Tahap menganyam. Dengan menyatukan lipatan-lipatan bungkus kopi sesuai dengan bentuk yang diinginkan.



Gambar.5 tahap pemilahan



Gambar.6 tahap pengguntingan bagian atas dan bawah plastik



Gambar.7 Tahap melipat



Gambar.8 tahap finishing atau menganyam

Pembuatan video iklan produk sampah plastik. Video tersebut diperankan oleh salah satu peserta KKN dan Ibu-ibu PKK. Alur cerita dari video ini berisi perbandingan dalam mengatasi sampah. Ada seseorang yang membuang sampah plastik (bungkus kopi) sembarangan dan ada juga yang mengumpulkan sampah itu ke bank sampah untuk di daur ulang menjadi sebuah produk yang berkualitas. Dalam video tersebut, di paparkan tahapan-tahapan pengolahannya sampai menjadi produk

yang bernilai ekonomis. Hal ini merupakan perbandingan antara kebiasaan buruk dan kebiasaan baik masyarakat. Dalam perekaman video para pemeran mendapat arahan dari kameramen agar sesuai. Kegiatan ini bersifat persuasive yakni mengajak masyarakat setempat untuk mengumpulkan sampah ke bank sampah atau mengolahnya secara mandiri. Oleh karena itu, hal ini layak untuk dijadikan acuan masyarakat dalam mengatasi sampah plastik disekitarnya. Di samping itu, ini juga merupakan suatu bentuk promosi melalui video yang unik dan berkualitas. Karena di dalamnya memuat beberapa gambar yang memperlihatkan produk yang telah jadi.

Pada umumnya, masyarakat harus menerapkan cara mengatasi sampah dengan bijak. Selain itu, pandai memilih, memilah dan menghargai sampah menjadi sebuah produk yang berharga hingga dapat menjadi lahan perekonomian masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa peran bank sampah sangat penting terhadap optimalisasi sampah-sampah plastik yang ada.

Program selanjutnya yaitu membuat platform akun IG sebagai fasilitas berinteraksi, berbagi informasi serta berperan penting dalam pemasaran produk sampah plastik yang telah jadi. Di zaman yang serba modern ini serta semakin canggihnya teknologi tidak lepas dari sosial media salah satunya Instagram. Banyak pengguna Instagram yang memanfaatkan aplikasi tersebut untuk berbisnis disebut juga dengan digital marketing. Pembuatan akun ig tersebut guna memudahkan Ibu-ibu PKK dalam mengembangkan bisnis produk kerajinan tangannya itu. Akun IG tersebut dikelola oleh Ibu-ibu PKK serta Karang taruna. Nama akun Ig yang dikelola yaitu Nusalindah Shop.

Kegiatan yang dilakukan dalam akun itu dengan memposting video-video iklan, pamphlet, serta gambar-gambar produk yang dihasilkan guna mengundang ketertarikan pelanggan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat khususnya di bidang ekonomi dengan judul program "Pemasaran Produk Hasil Recyle Sampah Plastik di Masa Pandemi Covid-19" telah dilaksanakan dalam kurun waktu diantara tanggal 02 Agustus sampai 30 Agustus 2021. Pada tanggal 05-06 Agustus 2021, mahasiswa KKN telah melakukan survey untuk melihat potensi apa saja yang dimiliki desa tersebut untuk bisa dibantu atau lebih ditingkatkan lagi program yang ada. Kemudian setelah diadakan rapat oleh mahasiswa KKN dan didiskusikasikan dengan para perwakilan atau tokoh desa di bale pertemuan yang khususnya difokuskan di kantor RW 03 Kp. Muara Ciwidey, mahasiswa KKN dan ibu-ibu PKK memutuskan untuk bekerjasama pada program "Pembuatan Produk kerajinan sampah plastik", dan pembuatan video iklan serta fasilitas pemasaran via sosial media dibantu oleh mahasiswa KKN.



Gambar 9. Contoh produk-produk daur ulang sampah plastik bekas kopi dilakukan ibu-ibu PKK.

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh warga masyarakat desa Cilampeni dalam kaitannya dengan upaya pengembangan wawasan pengetahuan dan keterampilan pengolahan limbah plastik menjadi produk kreatif, maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk berupa pelatihan, dan penyuluhan inovasi tas kepada Ibu PKK dan Remaja yang akan mengolah limbah bungkus kopi menjadi kerajinan tangan yang berbentuk tas, dompet, tikar, serta produk kreatif lainnya

Ibu PKK yang dilatihkan dapat diproduktifkan kinerjanya dalam usaha produksi rumahan yang sifatnya sambilan dengan mengolah sampah bungkus kopi yang sifatnya inovatif untuk membuka lapangan pekerjaan baru dalam menunjang pemasukan kebutuhan sehari hari. Sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah diuraikan di sub judul sebelumnya, mahasiswa belajar tahapan-tahapan pembuatan kerajinan dari bahan plastic tersebut yang bahannya bukan saja dari bungkus kopi, ada juga dari bungkus bekas mie instan, dan sebagainya yang sedikitnya masih layak untuk diolah.



Gambar 10 dan 11 Mahasiswa mempelajari dan membuat sendiri produk daur ulang sampah plastik.

Kemudian, setelah produk-produk tersebut jadi dan layak pakai, permasalahan selanjutnya adalah bagaimana caranya untuk memasarkannya. Di masa pandemi ini, masyarakat berusaha untuk tetap produktif apalagi dengan semakin menurunnya tingkat ekonomi. Dengan itu, mahasiswa KKN bekerjasama dengan ibu PKK untuk memasarkan atau mempromosikan produk-produk tersebut melalui media sosial yaitu Instagram. Dengan dibuatkan akun Instagram dengan nama Nusalindah Shop. Akun IG ini bisa dimanfaatkan untuk mengunggah foto-foto dari produk yang akan dijual. Dengan jangkauan konsumen yang lebih luas, memudahkan ibu PKK untuk memasarkan produk-produk daur ulang sampah plastik. Juga, mahasiswa berinovasi untuk bekerjasama dengan ibu PKK untuk membuat video iklan dari produk-produk tersebut. Mahasiswa KKN pun ikut memnatau mempromosikan produk-produk tersebut di akun IG masing-masing untuk lebih memancing lagi para konsumen.



Gambar 4. Contoh gambar pamphlet yang diunggah di akun IG Nusalindah.Shop

Selanjutnya hasil umpan dari video iklan, serta foto-foto produk yang diunggah mengenai bank sampah, baik masyarakat Desa Cilampeni maupun di luar desa tersebut mengetahui adanya bank sampah serta daur ulang sampah plastic. Sehingga masyarakat tidak bingung lagi dalam pemanfaatan dari sampah plastik ataupun bungkus bekas yang ada dirumah nya, dengan melihat contoh potensi ekonomi dari pemanfaatan sampah plastik yang ada.

E. KESIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan suatu keberhasilan dalam peningkatan penghasilan dari kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastic itu. Selain itu, peningkatan promosi, dan pengelolaan sampah yang semakin tertata, peningkatan pemahaman, pengetahuan, pemasaran dan kemampuan dalam mengelola sampah dengan bijak. Hal ini mendapat feedback yang baik dari masyarakat Desa Cilampeni. Kegiatan ini dapat membantu perekonomian warga. KKN Sisdamas Ini adalah sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan. Tujuannya untuk memberikan edukasi serta pendampingan dalam program pemasaran via online

produk kerajinan tangan itu sendiri. Selain itu, peran bank sampah aktif dalam pendaur ulangan sampah plastic tersebut.

Sebagai saran dalam pengabdian ini, untuk warga desa cilampeni supaya tidak hanya mendaur ulang sampah plastik saja diharapkan lebih dari itu. Kemudian untuk pemerintah diharapkan mengadakan sosialisasi atau penyuluhan mengenai pengelolaan sampah yang basah berasal dari rumah tangga seperti makanan yang sudah basi untuk diolah menjadi pupuk kompos. Sehingga hal tersebut dapat meminimalisir adanya sampah. Selain itu, bisa juga dijadikan sebagai tanaman gantung dan sebagai peluang meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Dan Kepala Desa Cilampeni beserta jajarannya yang telah mendukung mengizinkan melakukan kegiatan pengabdian. Selain itu, kepada Ketua RW 03 yang telah menerima dan mendampingi kegiatan kami dengan baik. selain itu, ucapan terimakasih juga kepada kelompok organisasi yang mau bekerja sama dengan kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

damayantie, A. d. (2014). Peran PTPN VII dalam pemberdayaan home industri keripik pisang. *Jurnal Sosiologie*, 336-343.

honoatubun. (2020). Dampak covid 19 terhadap perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns Journal*, 151.

Makmur, A. (2015). bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di kota makasar. *jurnal Unhas*, 233.

N, P. (n.d.). Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sampah daur ulang plastik (studikamus pada komunitas bank sampah pok lili Perumahan Griya Lembah Depok kecamatan Sukmajaya Kota Depok. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, 2014.

Sekarningrum, B. (2017). Pengembangan Bank Sampah Pada masyarakat di Bantaran Sungai Cikapundung. *Jurnal Pengabdian kepada masyarakat*, 292-298.

Pradiasi. (2017). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *Jurnal STIE ASIA Malang*.

Ramdhani, dkk. Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tantangan dan Peluang Pelaksanaan. *Jurnal Al-Khidmat*